

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN EDUKASI TEKNIK NAFAS DALAM DAN GUIDED IMAGERY PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH NYERI AKUT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANATANG

*Karya Tulis Ilmiah Ini di ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Keperawatan*



OLEH

RENZY MBALI AMAH
PO5303203200784

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
WAINGAPU
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN EDUKASI TEKNIK NAFAS DALAM DAN GUIDED IMAGERY PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH NYERI AKUT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANATANG

*Karya Tulis Ilmiah Ini di ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Keperawatan*

OLEH:

RENZY MBALI AMAH
PO.5303203200784

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Untuk Diujikan Di Hadapan Dewan Pengaji
Karya Tulis Ilmiah Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi
Keperawatan Waingapu Pada Tanggal 23 Mei 2024

PEMBIMBING


Yosephina E.S. Gunawan S.Kep, Ns, M. Kep.
NIP. 19810310200604 2 001

MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
WAINGAPU



Maria Kareri Hara S. Kep, Ns, M. Kes.
NIP. 19670210 198903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN EDUKASI TEKNIK NAFAS DALAM DAN GUIDED
IMAGERY PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH NYERI
AKUT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANATANG**

DI SUSUN OLEH

**RENZY MBALI AMAH
PO.5303203200784**

Telah diuji dan dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah
Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi Keperawatan Waingapu
Pada Tanggal 23 Mei 2024

PENGUJI I

Umbu Putal Abselian S.Kep.Ns,M.Tr.Kep.
NIP.19790725201112 1003

PENGUJI II

Yosephina E.S.Gunawan S.Kep.Ns, M, Kep.
NIP. 19810310200604 2 001

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN WAINGAPU


Maria Kareri Hara, S. Kep.Ns., M. Kes
NIP. 19670210 198903 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ahli madya disuatu perguruan tinggi. Semua sumber referensi baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah dinyatakan benar.

Nama : Renzy Mbali Amah

Nim : PO5303203200784

Tanda Tangan :

MOTTO

**“Karena Masa Depan Sungguh Ada
Dan Harapanmu Tidak Akan Hilang”**

BIODATA PENULIS

Nama : Renzy Mbali Amah
Tempat Tanggal Lahir : Praibakul, 05 September 2000
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Praibakul
Riwayat Pendidikan :
1. Tamat SD Impres Praibakul 2007
2. Tamat SMP Negeri 1 Haharu 2015
3. Tamat SMA Negeri 2 Haharu 2018
4. Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes
Kupang Program Studi DIII Keperawatan
Waingapu 2020 Sampai Sekarang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat-Nya Penulis dapat menyelesaikan karya tulis imiah ini sesuai harapan dengan judul ”Penerapan Edukasi Teknik Nafas Dalam Dan *Guided Imagery* Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Nyeri Akut Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Yosephina E.S. Gunawan SKep,Ns,Mkep. sebagai dosen pembimbing yang telah mendampingi dan memberikan arahan sehingga karya tulis imiah penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis imiah ini juga banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu ijinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Irfan, SKM, M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Keperawatan Waingapu.
2. Ibu Maria Kareri Hara S,Kep, Ns.M.Kes sebagai Ketua Program Studi Keperawatan Waingapu.
3. Bapak / Ibu sebagai kepala ruangan yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Bapak / Ibu dosen yang telah membekali penulis dengan pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.
5. Bapak, mama, saudara serta keluarga yang selalu membantu dan mendoakan, mendukung baik secara materi dan spiritual pada penulis dalam menyusun karya tulis imiah penelitian ini.

6. Teman-teman tingkat III C yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan karya tulis Imiah penelitian ini.
7. Semua pihak yang penulis tidak dapat menyebutkan nama satu persatu yang telah membantu memberikan bantuan materi kepada penulis dalam penyusunan karya tulis imiah penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan tenaga kesehatan.

Waingapu, 05, Mei 2024



Penulis

ABSTRAK

Kementrian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
Program Studi Keperawatan Waingapu
Karya Tulis Ilmiah

RENZY MBALI AMAH

**PENERAPAN EDUKASI TEKNIK RELAKSASI NAPAS DALAM
DAN GUIDED IMAGERY PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH
NYERI AKUT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANATANG
XIV+ 129 Halaman + Daftar Gambar 2 Halaman + Daftar Tabel 13 Halaman**

Latar Belakang: Hipertensi disebut sebagai penyakit tidak menular, karena hipertensi tidak ditularkan dari orang ke orang. Penyakit tidak menular adalah penyakit kronis yang tidak dapat ditularkan ke orang lain. Penyakit tidak menular masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian di Indonesia saat ini. Penyakit tidak menular masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian di Indonesia saat ini.

Tujuan: Mampu Menerapkan Teknik Relaksasi Napas Dalam dan *guided imagery* Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Nyeri Akut Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang.

Metode: Pendekatan penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah di gunakan untuk mengeksplorasi masalah Teknik Relaksasi Napas Dalam dan *guided imagery* Dengan Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang. **Hasil:** Mengacu pada intervensi dan implementasi dari hasil evaluasi, di temukan pada klien memiliki diagnosa keperawatan utama yaitu Nyeri Akut berhubungan dengan Ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota yang sakit, manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah. **Kesimpulan:** Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam yang dilakukan selama 1 minggu dapat menurunkan Tekanan Darah. **Saran:** Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan pasien dan keluarga, sehingga dapat lebih mengetahui tentang penyakit Hipertensi dan dapat melakukan intervensi Teknik Relaksasi Napas Dalam secara mandiri di rumah.

Kata kunci: Teknik Relaksasi Napas Dalam, *Guided Imagery*, Nyeri Akut, Hipertensi

Kepustakaan: 15 (2018-2023)

ABSTRACT

Ministry of Health of the Republic of
Indonesia Health
Polytechnic of the Ministry of Health Kupang
Nursing Study Program Waingapu
Scientific Paper

RENZY MBALI AMAH
IMPLEMENTATION OF DEEP BREATHING RELAXATION
TECHNIQUE EDUCATION AND GUIDED IMAGERY IN
HYPERTENSION PATIENTS WITH PROBLEMS ACUTE PAIN IN THE
WORK AREA OF KANATANG COMMUNITY HEALTH CENTER XIV+
129 Pages + List of Figures 2 Pages List of Tables 13 Pages

Background: Hypertension is called a non-communicable disease, because hypertension is not transmitted from person to person. Non-communicable diseases are chronic diseases that cannot be transmitted to others. Non-communicable diseases are still one of the health problems of concern in Indonesia today. Non-communicable diseases are still one of the health problems of concern in Indonesia today. Objective: To be able to apply deep breathing relaxation techniques and guided imagery to hypertensive patients with acute pain problems in the Kanatang Health Center work area. Method: This research approach uses a case study. The case study that is the main topic of this research is used to explore the problem of deep breathing relaxation techniques and guided imagery with acute pain in hypertensive patients in the Kanatang Health Center work area. Results: Referring to the intervention and implementation of the evaluation results, it was found that the client had a primary nursing diagnosis, namely acute pain related to the family's inability to care for sick members, ineffective family health management related to the family's inability to recognize the problem. Conclusion: The application of deep breathing relaxation techniques for 1 week can lower blood pressure. Suggestion: The results of this study are expected to provide additional knowledge to patients and their families, so that they can know more about hypertension and be able to carry out. Deep Breathing Relaxation Technique intervention independently at home.

Keywords: Deep Breathing Relaxation Technique, *Guided Imagery*, Acute Pain,
Hypertension

Bibliography: 15 (2018-2023)

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
KARYA TULIS ILMIAH	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KARYA TULIS ILMIAH	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
BIODATA PENULIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN TEORI.....	7
2.1 Konsep Hipertensi	7
2.1.1 Pengertian	7
2.1.2 Klasifikasi	7
2.1.3 Etiologi	9
2.1.4 Manifestasi Klinis.....	12
2.1.5 Patofisiologi	13
2.1.6 Phatway.....	14
2.1.7 Konsep Nyeri Akut	14
2.1.8 Pemeriksaan Penunjang	15

2.1.9 Pencegahan.....	16
2.1.10 Penatalaksanaan.....	16
2.1.11 Komplikasi	17
2.2 Konsep Nyeri Akut.....	18
2.2.1. Pengertian Nyeri Akut	18
2.2.2 Tanda dan Gejala Nyeri Akut.....	19
2.2.3 Pengobatan Nyeri Akut.....	20
2.2.4 Teknik Mnegatasi Nyeri	20
2.3 Konsep Teknik Relaksasi Napas Dalam.....	21
2.3.1 Definisi	21
2.3.2 Tujuan Teknik Relaksasi Napas Dalam.....	22
2.3.3 Teknik Relaksasi Napas Dalam.....	22
2.3.4. Langkah-Lanhgkah Melakukan Teknik Relaksasi Napas Dalam.....	22
2.3.5 Manfaat Teknik Relaksasi Napas Dalam.....	23
2.4 Konsep Guided imagery	24
2.4.1 Pengertian Guided Imagery.....	24
2.4.2 Tujuan Teknik Guided Imagery	24
2.4.3 Manfaat Teknik Guided Imagery	25
2.5 Konsep Asuhan Keperawatan	25
2.5.1. Pengkajian.....	25
2.5.2. Diagnosa Keperawatan	29
2.5.3. Intervensi Keperawatan	31
2.5.4. Implementasi	34
2.5.5. Evaluasi.....	34
BAB 3 Metode Studi Kasus.....	35
3.1. Desain Studi Kasus.....	35
3.2. Subjek Studi Kasus.....	35
3.3 Fokus Penelitian	35
3.4 Definisi Operasional	36
3.5. Instrumen Penelitian	38
3.6. Metode pengumpulan data	38
3.7. Langkah pelaksanaan studi kasus	40
3.8. Lokasi dan Waktu.....	41
3.9 Analisa Data.....	41

2.10. Etika Penelitian.....	43
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	44
4.2 Data AsuhanKeperawatan.....	44
4.2.2. RIWAYAT DAN TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA	50
2. Skoring Prioritas Masalah.....	65
3. Diagnosa Prioritas Masalah	68
4.2.5. INTERVENSI KEPERAWATAN	69
2. Diagnosa keperawatan.....	85
3. Intervensi keperawatan	85
4. Implementasi Keperawatan.....	86
5. Evaluasi Keperawatan	88
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	90
DAFTAR PUSTAKA	93
Lampiran	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi	9
Tabel 2.2 Intervensi Keperawatan Pada Pasien Hipertensi	33
Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Tabel 4.1 Identitas Umum	44
Tabel 4.2 Komposisi Keluarga	45
Tabel 4.3 Riwayat Kesehatan Keluarga	51
Tabel 4.4 Prioritas Diagnosa Keperawatan	66
Table 4.5 Intervensi Keperawatan	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pathway Hipertensi	16
Gambar 4.1 Genogram.....	46
Gambar 4.2 Denah Rumah	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Keaslian Penelitian
- Lampiran 2 Sop
- Lampiran 3 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 Pengambilan data awal
- Lampiran 6 Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 7 Ijin Penelitian
- Lampiran 8 Selesai Ijin Penelitian
- Lampiran 9 Undangan Ujian Proposal
- Lampiran 10 Berita acara Ujian Proposal
- Lampiran 11 Daftar Hadir Ujian Proposal
- Lampiran 12 Undangan Ujian KTI
- Lampiran 13 Berita Acara Ujian KTI
- Lampiran 14 Daftar Hadir Ujian KTI
- Lampiran 15 Lembar Konsultasi Proposal
- Lampiran 16 Lembar Revisi Proposal
- Lampiran 17 Lembar Konsultasi KTI
- Lampiran 18 Lembar revisi KTI
- Lampiran 19 Format Pengkajian Keperawatan Keluarga
- Lampiran 20 Dokumentasi dan poster

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: Word Health Organization
SIRKESNAS	: Survei Incator Kesehatan Nasional
NTT	: Nusa Tenggara Timur
HT	: Hipertensi
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
GCS	: Glasgow Coma Scale
DVJ	: Distensi Vena Jugularis
SDKI	: Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
SOAP	: Subjektif, Objektif, Assesment, Plant
SOP	: Standar Operasional Prosedur
WOD	: Wawancara, Observasi, Dokumentasi